

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian tersebut harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat melihat cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

#### **A. Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada siswa kelas IV (empat) SD Negeri 1 Cigugurgirang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Jumlah siswa sebanyak 30 orang, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Dilihat dari segi ekonomi, mayoritas siswa berasal dari kalangan sosial ekonomi menengah kebawah yang sebagian besar orang tuanya bermata pencaharian sebagai petani sayur. SD Negeri 1 Cigugurgirang terletak  $\pm$  2,5 Km dari kota kecamatan.

Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, di antaranya,

perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Menurut Thornburg (Tn:1984) anak sekolah dasar merupakan individu yang sedang berkembang, barang kali tidak perlu lagi diragukan keberaniannya. Setiap anak sekolah dasar sedang berada dalam perubahan fisik maupun mental mengarah yang lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat. Anak kelas empat, memiliki kemampuan tenggang rasa dan kerja sama yang lebih tinggi, bahkan ada di antara mereka yang menampakan tingkah laku mendekati tingkah laku anak remaja permulaan.

## **B. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disusun sebagai alat pengumpul data penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari: wawancara, observasi, catatan lapangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan lembar evaluasi serta dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengungkap data-data yang hanya dapat diungkapkan dengan kata-kata secara lisan oleh sumbernya. Wawancara merupakan cara yang sangat baik untuk memperoleh informasi dari siswa.

Hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam melakukan wawancara, diantaranya: 1) tahap awal wawancara, situasi wawancara dikondisikan supaya merasa, tidak takut, dan memiliki kemauan untuk mengungkapkan apa yang benar

secara bebas; 2) penggunaan pertanyaan-pertanyaan hendaknya direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa disudutkan atau teintrograsi; 3) cara mengutarakan pertanyaan-pertanyaan yang benar dan dapat dipahami siswa merupakan satu seni agar mempererat hubungan guru dan siswa; 4) pencatatan hasil wawancara merupakan bagian terpenting karena hasil wawancara tersebut dapat digunakan sebagai salah satu data dalam penelitian.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi bertujuan untuk mengamati latar kelas dan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan sehingga perilaku guru dan siswa terpantau. Lembar observasi merupakan format khusus yang memuat hal-hal yang pada pelaksanaan tindakan penelitian. Format lembar observasi yang digunakan pada setiap tindakan penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

## 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan merupakan alat pengumpul data/ catatan seketika yang berisi peristiwa-peristiwa atau kejadian yang spesifik dan menarik mengenai sesuatu yang diamati atau terlihat secara kebetulan. Catatan lapangan digunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang dianggap perlu dan kritis untuk didiskusikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan sangat cocok untuk mencatat data kualitatif, kasus istimewa atau untuk melukiskan suatu proses. Format catatan lapangan terlampir.

#### 4. Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Lembar Evaluasi

Lembar Kerja Siswa (LKS) dan lembar evaluasi merupakan petunjuk dan permasalahan siswa yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan panduan dan bimbingan dengan mengarahkan siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar. Format LKS dan lembar evaluasi terlampir.

#### 5. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto digunakan sebagai instrument penunjang yang dapat memperjelas data peneliti sekaligus dokumentasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Foto-foto digunakan sebagai salah satu penunjang sehingga dapat memberikan gambaran penelitian kepada yang membacanya. Dokumentasi terlampir.

#### **C. Kriteria dan Ukuran Keberhasilan**

Kriteria atau ukuran keberhasilan tujuan ditentukan oleh hasil evaluasi belajar secara individu atau kelompok, analisis hasil observasi dan analisis hasil wawancara.

#### **D. Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis pada setiap kegiatan sebagai pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan. Analisis data tersebut dilakukan dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja siswa.

Rumus yang digunakan dalam teknik analisis data yaitu:

Rumus Menghitung nilai Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rumus Menghitung Rata-rata Nilai Siswa

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata Hitung

$\sum x$  = Jumlah Nilai Siswa Keseluruhan

N = Banyak Siswa

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah yang ditetapkan dan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 tahap, yaitu:

#### 1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap pertama perencanaan, merupakan tahapan perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi. Tahap perencanaan tindakan dalam penelitian ini meliputi:

##### a. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga siklus dengan pengaturan jadwal sebagai berikut: Siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2010. Kemudian, siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2010 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2010.

b. Observasi dan Wawancara

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran awal tentang SDN I Cigugurgirang secara keseluruhan dan keadaan proses belajar mengajar IPS di kelas IV. Observasi dilakukan kepada subjek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Peneliti juga mengadakan observasi materi pembelajaran yang akan dijadikan bahan penelitian. Yaitu dengan terlebih dahulu menelaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) kelas IV mata pelajaran IPS. Wawancara terhadap siswa kelas IV SDN 1 Cigugurgirang dilakukan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, wawancara tersebut dimaksudkan untuk motivasi, pemahaman, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi pokok teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh kesimpulan bahwa siswa kurang memahami konsep dari materi Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi.

Dari data hasil pembelajaran sebelumnya menunjukkan dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi, diperoleh hasil evaluasi dengan rata-rata nilai 55.

- c. Menyiapkan media dan alat bantu yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahapan ini, peneliti menyusun serangkaian kegiatan menyeluruh yang berupa siklus tindakan kelas.

- e. Menyusun atau menetapkan alat / instrument pemantauan pada untuk setiap tahap penelitian, berupa lembar wawancara, lembar observasi, lembar catatan lapangan, lembar kerja siswa dan lembar evaluasi serta kamera foto.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua pelaksanaan tindakan, merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan peneliti dalam upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan. Tindakan ini merupakan realisasi dan aktualisasi dari perencanaan yang dibuat. Tahap pelaksanaan tindakan dalam siklus ini meliputi:

### a. Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I antara lain guru mengajar sesuai dengan RPP yang di buat untuk siklus I. Materi yang di berikan pada siklus ini yaitu teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini. Pada siklus ini untuk pertama kalinya siswa dikenalkan dengan model *Coopeartive Learning* teknik *Jigsaw*. Guru lebih banyak berperan aktif mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang di gunakan berupa kartu materi serta gambar yang relevan dengan materi. Guna mengetahui tingkat pemahaman siswa akan materi yang telah dipelajari, selanjutnya guru memberikan latihan soal berupa Lembar Kerja Siswa dan Lembar evaluasi yang dikerjakan secara berkelompok maupun individual.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung observer mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran.



Setelah tindakan berakhir, selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan menjadi gambaran atau acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan berikutnya.

#### b. Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II antara lain guru mengajar sesuai dengan RPP yang di buat untuk siklus II. Materi yang di berikan pada siklus ini yaitu teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini. Pada siklus ini siswa sedikit banyak sudah lebih mengenal model *Coopearative Learning* teknik *Jigsaw*. Sehingga, peran guru hanya memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang di gunakan berupa kartu materi, gambar yang relevan dengan materi disertai dengan penggunaan media berupa alat-alat komunikasi yang dibawa kedalam kelas. Guna mengetahui tingkat pemahaman siswa akan materi yang telah dipelajari, selanjutnya guru memberikan latihan soal yang dapat lebih menggali kemampuan berfikir siswa. Alat evaluasi berupa Lembar Kerja Siswa dan Lembar evaluasi yang dikerjakan secara berkelompok maupun individual.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung observer mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran.

Setelah tindakan berakhir, selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan menjadi gambaran atau acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan berikutnya.



### c. Siklus III

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus III antara lain guru mengajar sesuai dengan RPP yang di buat untuk siklus III. Materi yang di berikan pada siklus ini yaitu teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini. Pada siklus ini siswa sudah dapat memahami pembelajaran dengan model *Coopeartive Learning* teknik *Jigsaw*.Hingga dalam siklus ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Pada siklus ini siswa pembelajaran dilaksanakan denagn memberdayakan lingkungan sekitar..Guna mengetahui keberhasilan pembelajaran ini, selanjutnya guru memberikan latihan soal yang tingkatan soalnya dapat menggali kemampuan berpikir siswa. Alat evaluasi berupa Lembar Kerja Siswa dan Lembar evaluasi yang dikerjakan secara berkelompok maupun individual.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung observer mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran.

Setelah tindakan berakhir, selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan . Refleksi Siklus III ini dilaksanakan sebagai kesimpulan akhir dari kegiatan yang telah dilakukan.

### 3. Observasi tindakan

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati proses, hasil atau dampak tindakan yang telah dilaksanakan, serta untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan dilaksanakannya tindakan tersebut.

### 4. Refleksi tindakan

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan

dengan berdasarkan berbagai kriteria. Dari hasil refleksi ini peneliti dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Dalam pelaksanaan penelitian, refleksi dilakukan setelah peneliti melaksanakan satu tindakan dan setelah peneliti bersama observer menganalisa semua data yang didapat. Dari hasil analisa tersebut, peneliti mendeskripsikan hasil pelaksanaan tindakan yang dijadikan dasar untuk membuat rencana pelaksanaan tindakan berikutnya.



